

**IMPLEMENTASI KONTRAK TERAPEUTIK TINDAKAN
PENCABUTAN GIGI OLEH DOKTER GIGI
DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG
TAHUN 2012**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh

Yodong

NIM 09.93.0001

kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2012



PERPUSTAKAAN

NO. INV : 249 / S₂ / MHK / C₁

TGL : 8/6 '12

PARAF :

**IMPLEMENTASI KONTRAK TERAPEUTIK TINDAKAN
PENCABUTAN GIGI OLEH DOKTER GIGI
DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG**

diajukan oleh

Yodong

NIM. 09.93.0001

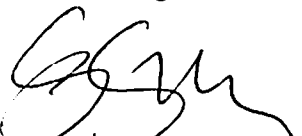
Telah disetujui oleh

Pembimbing Utama


P.J. Soeprapignja, SH, Sp.N

Tanggal 02 April 2012

Pembimbing Pendamping


Dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K)

Tanggal 03 April 2012

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: humas@unika.ac.id



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : YODONG

Nim : 09.93.0001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Kamis, 22 Maret 2012

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN

(.....)

2. dr. Sofwan Dahlan, SpF(K)

(.....)

3. PJ Soepratignja, SH., SpN

(.....)

4. B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum

(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Kamis, 22 Maret 2012

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN)

**Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat petunjuk serta perlindunganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Implementasi Kontrak Terapeutik Tindakan Pencabutan Gigi oleh Dokter Gigi di Puskesmas Kota Semarang" guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi dalam menempuh Program Magister Hukum konsentrasi Hukum Kesehatan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dalam tata tulis, bahasa hukum, maupun karena masih adanya keterbatasan pemahaman hukum pada umumnya, khususnya dalam bidang hukum kesehatan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis berharap mendapat masukan-masukan demi kesempurnaan tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan berupa bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Budi Widjanarko, M.Si, selaku rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, atas kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh studi pada Program Pascasarjana Unika Semarang.
2. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH.CN, sebagai ketua Program Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis guna mengikuti perkuliahan di Pascasarjana Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang.
3. Dr. Endang Wahyati Yustina, SH., MH, sebagai Sekretaris Program Studi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Bapak P. J. Soepratignja, SH, Sp.N, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta bantuan yang tak henti-hentinya dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian tesis ini.
5. dr. Sofwan Dahlan, Sp. F(K), selaku dosen pembimbing dua, atas arahan bimbingan dan bantuan buku-buku yang bermanfaat sebagai referensi sehingga pembuatan tesis ini bisa lebih luas dan bermakna.
6. Seluruh dosen pengajar Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan beragam ilmu pengetahuan

sehingga membuka wawasan dan pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.

7. Anak-anakku tersayang dan suami tercinta yang senantiasa memberi bantuan moril maupun materil serta doa selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian tesis ini.
8. Kepada rekan-rekan mahasiswa seperjuangan angkatan sebelas Program Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
9. Semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya dalam penyelesain tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengharapkan, semoga tesis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi yang membacanya.

Semarang,

2012

Penulis

Yodong

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi... ..	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Halaman Pernyataan.....	x
Abstrak.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian.....	11
1. Metode Pendekatan.....	12
2. Spesifikasi Penelitian.....	13
3. Desain Penelitian.....	15

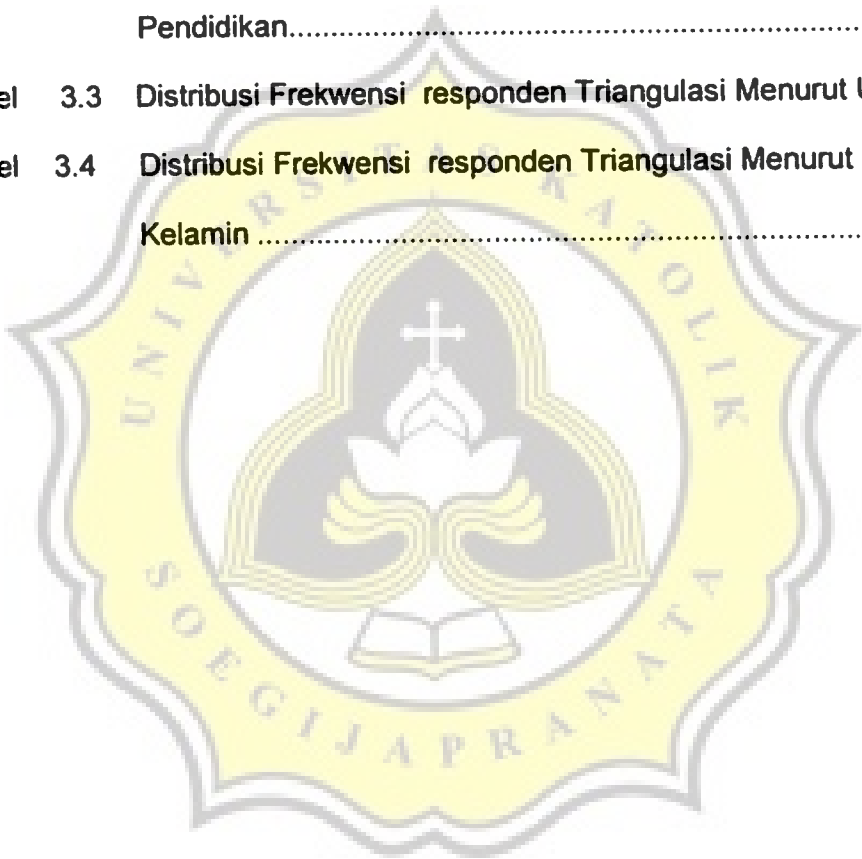
4. Variabel dan Definisi Oprasional.....	16
5. Jenis Data.....	17
6. Metode Pengumpulan Data.....	18
7. Metode Analisis Data.....	23
F. Penyajian Tesis.....	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
A. Kontrak <i>Terapeutik</i>	30
1. Pengertian Kontrak <i>Terapeutik</i>	30
2. Pengertian Perjanjian dalam Kontrak <i>Terapeutik</i>	33
3. Unsur Hukum dalam Kontrak <i>Terapeutik</i>	38
4. Hubngan Hukum Antara Dokter Gigi dan Pasien	41
5. Kewenangan Pemberian <i>Informrd Consent</i>	53
6. Pemberi <i>Informed Consent</i>	54
7. Hak Perlindungan Pasien.....	55
B. Puskesmas.....	64
1. Pengertian Puskesmas.....	64
2. Fungsi Puskesmas.....	65
3. Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas	65
4. Aspek Hukum Penyelenggaraan Puskesmas	68
5. Aspek Tanggung Gugat Dokter dan Puskesmas	70
C. <i>Eksodontia</i> (Pencabutan Gigi)	72
1. Batasan Pencabutan Gigi	72

2. Macam-macam Teknik Anasthesi	77
3. Pasien.....	81
4. Kegagalan Anasthesi.....	82
5. Komplikasi Pencabutan Gigi	82
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Hasil Penelitian.....	91
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	85
2. Karakteristik Responden.....	86
3. Hasil Penelitian.....	90
B. Pembahasan.....	104
1. Aspek Pelaksanaan Kontrak <i>Terapeutik</i>	104
2. Aspek Pertanggungjawaban Perdata.....	114
3. Aspek Perlindungan Hukum.....	118
BAB IV PENUTUP.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	123
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel	3.1	Karakteristik responden Utama.....	87
Tabel	3.2	Distribusi Frekwensi responden Triangulasi Menurut Pendidikan.....	88
Tabel	3.3	Distribusi Frekwensi responden Triangulasi Menurut Umur	89
Tabel	3.4	Distribusi Frekwensi responden Triangulasi Menurut Jenis Kelamin	90



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Skema Desain Penelitian.....	15
Gambar 3.1 Distribusi Frekwensi responden Triangulasi Menurut Pendidikan	88
Gambar 3.2 Distribusi Frekwensi responden Triangulasi Menurut Umur	89
Gambar 3.3 Distribusi Frekwensi responden Triangulasi Menurut Jenis Kelamin.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian pengambilan data dari Unika Soegjapranata Semarang
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dan pengambilan data dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang
- Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dan pengambilan data dari Kantor Dinas Kesehatan Kota Semarang
- Lampiran 4. Data 10 besar Penyakit Menonjol di Puskesmas di wilayah Kantor Dinas Kesehatan Kota Semarang
- Lampiran 5. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6. Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 7.. Pedoman wawancara responden Utama (dokter gigi) dan jawaban responden utama (dokter gigi)
- Lampiran 8.. Pedoman wawancara responden Triangulasi (pasien) dan jawaban responden Triangulasi (pasien)
- Lampiran 9. Transkrip wawancara responden Utama (dokter gigi)
- Lampiran 10. Transkrip wawancara responden Triangulasi (pasien)
- Lampiran 11. Format *Informed consent* dari empat puskesmas yang menjadi obyek penelitian
- Lampiran 12. Standar oprasional prosedur (SOP) dokter gigi Puskesmas
- Lampiran 13. Tarif Tindakan Gigi di Puskesmas Padangsari
- Lampiran 14. Jawaban hasil wawancara responden Utama (dokter gigi)
- Lampiran 15. Jawaban hasil wawancara Triangulasi (pasien)

Lampiran 16 Data responden Triangulasi (pasien)

Lampiran 17 Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian dan pengambilan data dari Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kota Semarang.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Yodong, peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM. 09.93.0001,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

2012

Yodong

THE IMPLEMENTATION OF THERAPEUTIC CONTRACT IN DENTAL EXTRACTION BY DENTIST IN SEMARANG HEALTH CENTRE

ABSTRACT

Therapeutic contract of therapeutic transaction are a deal between doctor/dentist with the patient that gives authority to the doctor to perform health service activity to the patient according to the expertise and skill for a healing action, from juristic correlation leads to a rights and obligations between each party in a contractual relationship. Contract as this in civil law agreement is included in engagement category of effort/maximum effort (*Inspanningsverbintenis*).

The purpose of this research is to reveal the truth as systematic, methodology and consistent. This legal research method uses juridical empiric/sociology approach and also the sources of data is secondary and primary data. Secondary data is obtained according to the field research and from the research study or literature and primary corporation, whereas direct primary data from the respondent with interview from five dentists and 25 (twenty five) patients as triangulation (cross check).

The result of the research shows the implementation therapeutic contract generally in dental extraction by the dentist in Semarang health centre has not implemented as appropriate. The implementation more emphasize to the sign of contract that is shown in format informed consent. On the other hand, something which has a correlation with a civil liability, even though generally dentist does not know and understand those things, but actually dentists has implemented task according to the existing regulation. While in another aspect of legal protection, all dentist does not know the forms of legal protection as what can be secured them in performing their duties. According to the result of the research.

Keywords: therapeutic contract, dental extraction, dentist.

IMPLEMENTASI KONTRAK TERAPEUTIK TINDAKAN PENCABUTAN GIGI OLEH DOKTER GIGI DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG.

Abstrak

Kontrak Terapeutik atau transaksi terapeutik adalah perjanjian antara dokter/dokter gigi dengan pasien yang memberikan kewenangan kepada dokter untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien berdasarkan keahlian dan ketrampilan untuk suatu tindakan penyembuhan, dari hubungan hukum tersebut timbullah hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam hubungan kontrak. Kontrak seperti ini dalam perjanjian hukum perdata termasuk kategori perikatan berdasar daya upaya/usaha maksimal (*inspanningsverbintenis*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistimatis, metodologis dan konsisten. Metode penelitian hukum ini menggunakan pendekatan yuridis empiris/sosiologis adapun sumber data yaitu data sekunder dan data primer, data sekunder diperoleh di lapangan dan dari studi penelitian atau kepustakaan dan bahan hukum primer, sedangkan data primer yang langsung dari sumber utama dengan metode wawancara dari lima dokter gigi dan 25 (dua puluh lima) pasien sebagai triangulasi (*cross check*).

Hasil penelitian menunjukkan secara umum implementasi kontrak terapeutik tindakan pencabutan gigi oleh dokter gigi di puskesmas kota Semarang belum terlaksana sebagaimana mestinya, pelaksanaannya lebih menekankan pada penandatanganan suatu surat kontrak yang diwujudkan dalam format *informed consent*, sedangkan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban perdata, walaupun secara umum para dokter gigi tidak mengetahui dan memahami hal-hal yang tersebut tapi sesungguhnya para dokter gigi telah melaksanakan tugas berdasarkan aturan yang ada. Sementara pada aspek perlindungan hukum, semua dokter gigi tidak mengetahui bentuk-bentuk perlindungan hukum apa yang dapat melindungi mereka dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut.

Kata kunci : Kontrak terapeutik, pencabutan gigi, dokter gigi